

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN IC Paser**

Terbentuknya MAN IC berawal dari kebutuhan akan sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi tinggi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertakwa. Proses restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan nama SMA menjadi MAN IC. Meskipun demikian, kurikulum dan karakteristik pembelajaran STEP terus berkembang dan tidak berubah. Pada tahun 2013, MAN IC Paser dibangun di Paser di atas tanah seluas 14 hektar yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Paser. Pembangunannya masih berlangsung, dan MAN IC Paser telah beroperasi sejak tahun ajaran 2015/2016. MAN IC Paser merayakan ulang tahunnya yang pertama pada tanggal 3 Agustus 2015 yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Saifudin bersama lima MAN IC lainnya. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 46 Tahun 2015 yang diterbitkan pada 28 Juli 2015 mengatur tentang organisasi dan tata kerja MAN IC Paser dan lima MAN IC lainnya. Pemerintah Kabupaten Paser, Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur, dan Kementerian Agama RI berkolaborasi

membangun MAN IC Paser. Lokasinya berada di Dusun Sempulang dan luasnya mencapai 14 hektar, berkat sumbangan dari Pemerintah Kabupaten Paser.<sup>59</sup>

## 2. Visi Misi dan Tujuan MAN IC Paser

### a. Visi

”Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat peduli lingkungan hidup”.<sup>60</sup>

### b. Misi

1) Menyiapkan calon pimpinan masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif, dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat yang diwujudkan melalui perilaku kehidupan beragama yang moderat”. 2) Menumbuhkembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat nasional sampai internasional. 3) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional. 4) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan profesional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. 5) Menjadikan MAN IC sebagai lembaga pendidikan yang bertata kelola baik, mandiri dan berwawasan lingkungan. 6) Menjadikan MAN IC sebagai model dalam pengembangan pembelajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.<sup>61</sup>

### c. Tujuan

1) Membentuk lulusan berkarakter islami, berbudaya indonesia, berwawasan kemanusiaan dan kebangsaan, berwawasan lingkungan, serta mampu melakukan perubahan yang didasari oleh prinsip-prinsip islam rahmatan lil alamin. 2) Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keislaman, sains, teknologi, ilmu sosial dan seni budaya untuk meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. 3) Membentuk lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kecakapan

---

<sup>59</sup> “MAN IC Paser, Sejarah MAN IC Paser.” diakses 28 November 2023

<sup>60</sup> “MAN IC Paser, Visi dan Misi MAN IC Paser,” diakses 28 November 2023, <https://icPaser.sch.id/homepage/vimisi>.

<sup>61</sup> “MAN IC Paser, Visi dan Misi MAN IC Paser.”

berkomunikasi, bekerjasama, kreativitas yang tinggi dan jiwa kewirausahaan untuk menghadapi persaingan global. 4) Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan. 5) Meningkatkan mutu dalam menjaga keseimbangan kualitas iptek dan imtaq melalui penguatan program akademik dan keasramaan yang berkelanjutan. 6) Membangun sistem manajemen yang profesional, tangguh dan terukur sehingga mampu memberdayakan diri serta memanfaatkan peluang yang ada dalam menyusun program secara optimal. 7) Menjadikan MAN IC sebagai pusat pengembangan madrasah unggul dan pembinaan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan di Indonesia.<sup>62</sup>

### 3. Struktur Organisasi MAN IC Paser

Susunan organisasi adalah elemen yang wajib ada di setiap lembaga pendidikan, termasuk sekolah. Tujuannya adalah untuk menyukseskan pelaksanaan program-program kerja lembaga tersebut. Gambar dan tabel berikut menunjukkan struktur organisasi secara detail:

Tabel 4.1 Kepala Madrasah dan Jabatan MAN IC Paser

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Akhir
1.	Kepala Madrasah	Muhammad Nur, S.Pd ,M.Pd	L	44	S2
2.	Wakil Kepala Madrasah Bagian Akademik	Reny Afifah, S.Pd	P	31	S1
3.	Wakil Kepala Madrasah Bagian Kesiswaan	Susmini, S.Pd ,M.Pd	P	50	S2
4.	Wakil Kepala Madrasah Bagian Keasramaan	Mariyatul Qibtiyah, S.Pd	P	48	S1

<sup>62</sup> “MAN IC Paser | Visi dan Misi MAN IC Paser.”

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Akhir
5.	Wakil Kepala Madrasah Sarana dan Prasarana	Wahyudianto, S.Pd	L	37	S1
6.	Wakil Kepala Madrasah Bagian Humas	Tino Wahyu Herdianto, S.Pd	L	37	S1
7.	Kepala Urusan Tata Usaha	Joko Prasityo, S.Kom	L	43	S1

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 13 November 2023

#### 4. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN IC Paser

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik MAN IC Paser

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		PNS/P3K		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2	1	4	-	1	6
2.	S1	4	13	4	12	33
	Jumlah	5	17	4	13	39

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 13 November 2023

Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan MAN IC Paser

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Tenaga Kependidikan				Jumlah
		PNS		PPNPN		
		L	P	L	P	
1.	S2	-	-	-	1	1
2.	S1	1	1	9	4	15

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Tenaga Kependidikan				Jumlah
		PNS		PPNPN		
		L	P	L	P	
3.	Diploma/D3	-	-	-	1	1
4.	SMA/MA	-	-	10	2	12
5.	SMK	-	-	8	-	8
6.	SMP	-	-	1	1	2
7.	SD	-	-	1	1	2
Jumlah		1	2	26	10	41

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 13 November 2023

### 5. Data Siswa/i MAN IC Paser

Setiap tahunnya MAN IC se-Indonesia mempunyai jumlah kelas maksimal 96 siswa, khususnya untuk MAN IC yang baru berdiri dan masih dalam tahap pengembangan. Namun di MAN IC yang terkenal dan populer di daerah, kapasitas siswa setiap kelas maksimal bisa mencapai 120 orang. Berikut tabel jumlah siswa MAN IC Paser:

Tabel 4.4 Siswa/i MAN IC Paser

No.	Angkatan/Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah
1.	7/2021	12	120
2.	8/2022	11	120
3.	9/2023	10	120

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 13 November 2023

## 6. Data Sarana dan Prasarana MAN IC Paser

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MAN IC Paser mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan sesuai untuk menunjang proses belajar mengajar pada khususnya, serta tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Berikut tabel informasi sarana dan prasarana MAN IC Paser:

Tabel 4.5 Sarana MAN IC Paser

No.	Nama	Jumlah	Keadaan
1.	Papan tulis	20	Baik
2.	Tv pintar	13	Baik
3.	LCD	8	Baik
4.	Lemari	25	Baik
5.	Kipas Angin	20	Baik
6.	Rak buku	7	Baik
7.	Komputer	25	Baik
8.	Wi-Fi	5	Baik

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 14 November 2023

Tabel 4.6 Prasarana MAN IC Paser

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	1	Unit
2.	Ruang Kelas	15	2 Tingkat
3.	Gedung Transit Guru	1	2 Tingkat
4.	Asrama Putra dan Putri	3	2 Tingkat
5.	Dapur Umum	1	Unit
6.	Laboratorium Terpadu	1	3 Tingkat

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
7.	Gedung Pusat Kegiatan Siswa	1	Unit
8.	Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu	1	Unit
9.	Gedung Pusat Pelayanan Terpadu	1	2 Tingkat
10.	Rumah Dinas Guru	23	Unit
11.	Perpustakaan	1	Unit

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 14 November 2023

## B. Penyajian Data

Informasi yang disampaikan pada bagian ini merupakan hasil kajian yang dilakukan peneliti MAN IC Paser mengenai pemanfaatan TIK dalam pembelajaran SKI. Informasi tersebut peneliti kumpulkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru dan siswa SKI kelas 12 MAN IC Paser, serta dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan keabsahan data dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui penggunaan, kendala serta solusi pembelajaran SKI berbasis TIK ini, berikut gambaran secara deskriptif tentang pemanfaatan TIK pada pembelajaran SKI berdasarkan fokus penelitian.

### 1. Penggunaan TIK pada Pembelajaran SKI kelas 12 MAN IC Paser

#### a. Penggunaan TIK yang Bersumber dari Guru

Peneliti ingin mengetahui apa saja TIK yang digunakan oleh guru SKI selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI kelas 12, mengatakan bahwa:

untuk perangkat keras yang saya gunakan pada pembelajaran SKI kelas 12 itu sendiri, saya menggunakan laptop untuk membantu kegiatan pembelajaran dan menyiapkan RPP terlebih dahulu agar lebih terarah dan berjalan dengan efektif serta efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.<sup>63</sup>

Guru SKI melanjutkan:

anak-anak biasanya saya tugaskan untuk membuat infografis, review film tentang sejarah islam, penyebaran islam di Indonesia, dll. Untuk mencari sumber materinya menggunakan internet yang ada di sekolah, kemudian dipresentasikan menggunakan TV atau LCD, tugasnya diketik di laptop dalam bentuk word dan dikumpulkan ke email saya.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil observasi kelas, peneliti melihat bahwasanya guru SKI menggunakan laptop saat kegiatan belajar mengajar.

#### 1) Perencanaan pembelajaran

Untuk melaksanakan pembelajaran, tentunya guru merancang kegiatan pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, menentukan metode pembelajaran yang sesuai, memilih sumber belajar, serta merumuskan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP adalah dokumen perencanaan yang dibuat oleh guru sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Dokumen ini membantu guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. RPP bisa dibuat menggunakan TIK dengan perangkat keras laptop yang dapat membantu guru untuk membuat RPP yang akan diajarkan kepada siswa.

#### 2) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan TIK di kelas 12 berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 12 MIPA 1, peneliti mengamati

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.



guru melakukan proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Saat masuk kelas, guru mengucapkan salam, kemudian guru membaca doa belajar yang diiringi oleh seluruh siswa/i kelas 12 MIPA 1. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar kepada siswa/i, kemudian guru melakukan apersepsi pembelajaran tentang materi kerajaan islam di Indonesia yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian guru melanjutkan materi kerajaan islam di indonesia dengan menggunakan tv dan laptop untuk memaparkan materi berupa power point (PPT).

### 3) Evaluasi pembelajaran

Setelah memberikan materi kepada siswa/i kelas 12, guru memberikan tugas kelompok kepada siswa untuk membuat infografis terkait materi yang diajarkan yaitu kerajaan islam di Indonesia yang pada pertemuan selanjutnya akan di presentasikan di kelas masing-masing kelompok dengan menggunakan TIK tv pintar dan juga laptop.

Hal yang dilakukan oleh bapak W adalah untuk melatih siswa dalam berdiskusi kelompok dan melatih kreatifitas serta keterampilan siswa dalam membuat media pembelajaran. Dalam wawancara dengan bapak W, mengatakan dengan adanya tugas membuat infografis ini bisa membuat keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi, seperti mendesain, dll.

### **b. Penggunaan TIK yang Bersumber dari Siswa/i**

Peneliti ingin mengetahui penggunaan TIK pada pembelajaran SKI yang bersumber dari siswa/i.

#### 1) Perencanaan pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah para siswa/i mempersiapkan diri di asrama sebelum berangkat ke sekolah. Mereka berkumpul di depan asrama dengan menyerukan yel-yel semangat pagi untuk memberikan semangat dan motivasi siswa/i dalam belajar.

Kemudian para siswa/i pergi ke masjid sekolah untuk melaksanakan sholat dhuha, setelah itu pergi ke kelas masing-masing dan membaca amalan pagi yang diawasi oleh OSIS divisi keagamaan. Setelah membaca amalan pagi di kelas masing-masing, para siswa mempersiapkan diri dan menunggu guru mata pelajaran serta menyiapkan TIK seperti laptop, Tv pintar.

Hal ini apa yang disampaikan siswa/i dalam wawancara. Peneliti mewawancarai siswa/i, FN mengatakan “kalau laptop disimpan di CSA”.<sup>65</sup> AYB mengatakan “biasanya untuk persiapan pembelajaran itu mengambil laptop terlebih dahulu di CSA kemudian dibawa ke kelas”.<sup>66</sup> Sementara NSH mengatakan “biasanya untuk memakai laptop di sekolah mulai pukul 07.00-16.00 WITA”.<sup>67</sup>

## 2) Pelaksanaan pembelajaran

Saat melaksanakan pembelajaran para siswa menggunakan laptop untuk belajar, laptop digunakan untuk menambah keterampilan teknologi siswa. Materi SKI yang siswa/i pelajari di kelas ialah kerajaan Islam di Indonesia, dan wali songo.

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

Saat observasi, para siswa sebelumnya ditugaskan oleh guru untuk membuat kelompok yang mana tugasnya ialah membuat infografis tentang materi kerajaan Islam di Indonesia.

Siswa/i kelas 12 membuat infografis menggunakan laptop dibantu dengan internet yang dapat mengakses website untuk mendesain seperti canva. Para siswa mengerjakan tugas di kelas ataupun di perpustakaan.

Setelah itu siswa/i menampilkan hasil tugas infografis dengan dibantu LCD ataupun tv agar dapat menampilkan gambar.

Hal ini sesuai apa yang peneliti wawancara, bahwasanya:

Menurut wawancara peneliti dengan siswi ZZ mengatakan “kalau belajar SKI biasanya memakai laptop, TV, LCD”.<sup>68</sup> Sama apa yang dikatakan ZZ, NNF mengatakan “kalau laptop itu buat ngerjain tugas dari ustadz, kalau TV/LCD biasanya untuk presentasi atau menonton video pembelajaran”.<sup>69</sup> MFHR mengatakan “kadang ustadz menugaskan nonton video di laptop masing-masing kalau waktunya kurang”.<sup>70</sup>

Menurut siswa FZ “untuk tugas yang ustadz kasih biasanya membuat infografis, materinya biasanya kerajaan islam di Indonesia, Wali Songo”.<sup>71</sup> NDP mengatakan “biasanya membuat power point, sama review film, mencari materi biasanya menggunakan internet sekolah”.<sup>72</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>70</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

Menurut siswi N “belajar menggunakan TV itu cukup efektif dan efisien ketimbang hanya fokus menggunakan buku paket pelajaran saja”.<sup>73</sup> Sementara AZAF mengatakan “...bisa menambah keterampilan juga ketika belajar menggunakan TV atau laptop”.<sup>74</sup>

### 3) Evaluasi pembelajaran

Saat evaluasi pembelajaran para siswa dinilai dari segi keaktifan saat berdiskusi dalam tanya jawab saat presentasi dilakukan, hal inilah yang dinilai oleh guru mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil observasi kelas, peneliti melihat bahwasanya siswa/i MAN IC Paser menggunakan laptop untuk kegiatan belajar mengajar ditambah dengan adanya tv pintar dan LCD memudahkan siswa/i untuk belajar di sekolah.



Gambar 4.2 Penggunaan Tv pintar



Gambar 4.3 Penggunaan LCD

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

## **2. Kendala dan Solusi dari Penggunaan TIK Pada Pembelajaran SKI kelas 12 MAN IC Paser**

### **a. Kendala dan Solusi dari Penggunaan TIK yang Berasal dari Guru**

Peneliti ingin mengetahui kendala dan solusi dari penggunaan TIK pada pembelajaran SKI. Didalam perencanaan guru menggunakan media pembelajaran TIK menggunakan PPT yang akan ditampilkan pada layar LCD proyektor. Namun, ternyata ada problem saat hendak menggunakannya yakni LCD error dan tidak bisa digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI “untuk kendala saat proses pembelajaran SKI itu karena masalah teknis, saat menjelaskan materi menggunakan TIK tiba-tiba listrik mati dan itu cukup mengganggu selama proses pembelajaran”.<sup>75</sup>

Guru SKI juga mengatakan:

Untuk solusi terjadinya mati listrik itu mengatasinya dengan menggunakan genset, dengan adanya genset membantu kegiatan belajar apabila terjadi mati listrik di lingkungan sekolah, dan bisa juga saya mengganti metode pembelajaran yang berbeda dari apa yang sudah tertulis di RPP serta memberikan selingan *ice breaking* supaya suasana belajar tetap menyenangkan.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil observasi kelas, peneliti melihat bahwasanya saat ingin menampilkan layar menggunakan LCD tidak dapat dihubungkan dikarenakan kabel yang tidak optimal sehingga menghambat pembelajaran.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

Dari pengamatan yang peneliti lihat bahwasanya guru SKI mengerti akan penggunaan atau mengoperasikan TIK dalam pembelajaran, akan tetapi dikarenakan kendala teknis yang disampaikan saat wawancara itu cukup mengganggu saat melaksanakan proses pembelajaran.

#### **b. Kendala dan Solusi dari Penggunaan TIK Berasal dari Siswa/i**

Kemudian peneliti ingin mengetahui kendala yang dialami saat menggunakan TIK pada pembelajaran SKI.

Peneliti mewawancarai AWN mengatakan bahwa “internet atau Wi-Fi tidak terlalu sampai ke kelas, jadi untuk mengerjakan tugas atau menonton film pembelajaran sedikit terhambat dikarenakan jaringan yang lambat”.<sup>77</sup>

Kemudian siswi lain VNJ mengatakan “kalau internetnya lelet atau tidak sampai ke kelas kami ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas”.<sup>78</sup> Dan RF mengatakan “...sama ada beberapa teman yang mempunyai modem pribadi, jadi tidak perlu ke perpustakaan”.<sup>79</sup>

Setelah itu peneliti mewawancarai guru SKI, beliau mengatakan bahwa “solusi untuk akses internet atau Wi-Fi yang lambat untuk mengerjakan tugas biasanya saya menyuruh siswa untuk mengerjakan di perpustakaan yang akses internetnya lebih baik, dan juga ada beberapa siswa yang menggunakan modem untuk mengerjakan tugas”.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023

<sup>80</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

Dan ada beberapa siswa yang belum bisa mendesain untuk membuat infografis. Mereka belajar untuk mendesain dengan melihat tutorial yang ada di youtube dan juga langsung mengaplikasikannya dengan membuka canva.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwasanya siswa/i mengerjakan tugas di perpustakaan yang internetnya lebih cepat dan ada beberapa yang menggunakan modem pribadi untuk mengerjakan tugas.

### **C. Pembahasan**

Proses pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa pendapat yang ditampilkan pada bab 2 bagian tinjauan teoritik untuk dikomparasikan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan berdasarkan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penyajian data sebelumnya. Berikut pembahasan tentang pemanfaatan TIK pada pembelajaran SKI di MAN IC Paser berdasarkan fokus penelitian.

#### **1. Penggunaan TIK pada Pembelajaran SKI kelas 12 di MAN IC Paser**

TIK memiliki peran penting dalam pembelajaran modern. Penggunaan TIK dalam pembelajaran merujuk pada integrasi TIK dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan. Hal ini mencakup pemanfaatan berbagai teknologi, perangkat lunak, dan platform online untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Di MAN IC Paser proses pembelajaran telah menggunakan berbagai TIK. Adapun penggunaan TIK di MAN IC Paser adalah:

### a. Penggunaan TIK yang Bersumber dari Guru

Pertama, perangkat keras yang digunakan oleh guru SKI di MAN IC Paser saat pembelajaran berlangsung ialah menggunakan laptop yang dapat membantu guru dalam mengajar.

Menurut Ahmad Zabidi, Laptop merupakan alat yang sangat berguna bagi guru untuk berkomunikasi dan memahami siswanya. Laptop dan komputer terkenal akan peranannya dalam membantu pembelajaran.<sup>81</sup>

Hal ini sama apa yang dijelaskan oleh guru SKI, "...penggunaan laptop dapat membantu kegiatan pembelajaran..."<sup>82</sup>

Bukti tersebut sejalan dengan pendapat para ahli yang meyakini bahwa penggunaan komputer laptop dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran di sekolah.

Kedua, guru menggunakan laptop untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Irfan Yusuf dan Sri Wahyu dalam kegiatan pembelajaran kita dapat memilih apakah akan menggunakan alat bantu pengajaran atau media pembelajaran saat proses pembelajaran.<sup>83</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa guru membuat persiapan ataupun perencanaan sebelum mengajar untuk mencapai tujuan

---

<sup>81</sup> Ahmad Zabidi, "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran," 2019.

<sup>82</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>83</sup> Yusuf dan Widyaningsih, *Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran (Teori dan Panduan Praktis untuk Memfasilitasi Kemampuan 4C dan HOTS)*.



pembelajaran yang diinginkan agar lebih terarah dalam melaksanakan pembelajaran.

Hal ini sama apa yang disampaikan oleh guru SKI, “menyiapkan RPP terlebih dahulu agar lebih terarah dan berjalan dengan efektif serta efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>84</sup>

Dapat disimpulkan data ini sama dengan pendapat ahli yang berpendapat bahwasanya RPP yang dibuat oleh guru agar saat melaksanakan pembelajaran lebih fokus dan berjalan dengan sukses dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Ketiga, guru memanfaatkan email untuk pengumpulan tugas siswa agar lebih efisien.

Adapun menurut Fita Fitria *E-mail* digunakan untuk pengiriman data, file teks, file audio, foto, dan video dari satu perangkat ke perangkat lainnya dalam jaringan internet. Fungsi *Email* adalah sebagai sarana berkirim email surat dan sebagainya.<sup>85</sup>

Sedangkan menurut Dwi Hari Prayitno fungsi teknologi informasi sebagai media transmisi (*Transmission*) dapat diartikan sebagai suatu proses pengiriman data dan informasi secara digital dari suatu sumber informasi secara digital dari suatu sumber informasi dengan memanfaatkan jaringan komputer.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>85</sup> Fita Fatria, “Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (27 Juli 2018): 142.

<sup>86</sup> Prayitno dkk., *Penerapan Teknologi Informasi Di Berbagai Sektor*.

Hal ini sama apa yang disampaikan guru SKI, dalam wawancara, bahwa “...tugasnya diketik di laptop dalam bentuk word dan dikumpulkan ke email saya”.<sup>87</sup>

Dapat disimpulkan data yang diperoleh dari wawancara sama dengan yang dikemukakan oleh pendapat ahli, bahwasanya fungsi email digunakan untuk mengirim file tugas untuk membantu proses pembelajaran.

#### **b. Penggunaan TIK yang Bersumber dari Siswa/i**

Pertama, seluruh siswa/i MAN IC Paser mempunyai laptop yang digunakan saat pembelajaran di kelas maupun diluar kelas untuk mengerjakan tugas.

Adapun menurut Benny Pribadi, berpendapat bahwa penggunaan personal computer atau PC sudah menjadi alat kerja yang sering digunakan. Komputer yang dulunya hanya digunakan sebagai alat komputasi, kini telah berkembang menjadi sarana yang bersifat serbaguna (*multipurpose*).<sup>88</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan laptop mempunyai banyak kegunaan di zaman sekarang. Hal ini sama dengan yang disampaikan siswa/i ZZ, NNF dan MFHR bahwa: “...kami belajar menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru...”<sup>89</sup>

Dapat disimpulkan data yang diambil dengan siswa/i melalui wawancara sama dengan pendapat ahli bahwa laptop bisa digunakan serbaguna contohnya seperti mengerjakan tugas.

---

<sup>87</sup> Wahyudianto, 15 November 2023.

<sup>88</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

<sup>89</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

Kedua, siswa/i menggunakan internet atau Wi-Fi untuk mencari materi pelajaran.

Menurut Rusman, kemajuan teknologi tentu berdampak pada bidang pendidikan. Secara langsung, internet dapat digunakan sebagai sumber informasi dan media bagi siswa untuk belajar.<sup>90</sup>

Hal ini sama apa yang disampaikan guru SKI, bahwasanya:“...Untuk mencari sumber materinya menggunakan internet yang ada di sekolah...”<sup>91</sup>

Dapat disimpulkan data yang didapatkan dari hasil wawancara sama dengan yang dikemukakan oleh pendapat ahli, bahwasanya internet digunakan sebagai sumber belajar siswa/i.

Ketiga, penggunaan tv pintar dan LCD untuk mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan oleh guru ataupun menonton video pembelajaran.

Menurut Usep Kustiawan, memanfaatkan televisi sebagai alat bantu mengajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.<sup>92</sup>

Sedangkan menurut Maryono dan Patmi Televisi juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dikarenakan perkembangan yang pesat.

Hal ini sesuai apa yang disampaikan siswa/i bahwasanya “...kalau tv pintar biasanya untuk presentasi atau menonton video pembelajaran...”<sup>93</sup>

Dapat disimpulkan data yang diperoleh dari konsisten dengan sudut pandang para ahli, bahwasanya penggunaan tv pintar di sekolah sebagai media

---

<sup>90</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Prenada Media, 2017), 237-238.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>92</sup> Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

pembelajaran yang membantu kegiatan belajar seperti menonton video pembelajaran ataupun presentasi tugas.

Dengan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran lebih efektif dan efisien dan siswa bisa mendapat keterampilan

Menurut Suci Zakiah Dewi, keberadaan TIK memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien karena penggunaan TIK sebagai media pembelajaran memungkinkan kesulitan dalam proses komunikasi antara guru dan siswa dapat diatasi.<sup>94</sup>

Benny berpendapat bahwa belajar menggunakan komputer dapat melatih dan keterampilan seseorang dalam prosedur *encoding* dan *decoding*.<sup>95</sup>

Hal ini sesuai dengan wawancara dengan siswa/i bahwasanya “...belajar menggunakan TV itu cukup efektif dan efisien...bisa menambah keterampilan juga ketika belajar menggunakan TV atau laptop...”<sup>96</sup>

Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari wawancara konsisten dengan sudut pandang para ahli, bahwasanya dengan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, efektif dan efisien serta menambah keterampilan siswa menggunakan TIK.

---

<sup>94</sup> Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman, “Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar,” *Indonesian Journal of Primary Education* 2, no. 2 (24 Januari 2019): 48.

<sup>95</sup> Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

<sup>96</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

## **2. Kendala dan Solusi dalam Penggunaan TIK pada Pembelajaran SKI Kelas 12 di MAN IC Paser**

Kendala dalam pembelajaran adalah persoalan yang mengganggu dan menghambat proses atau jalannya pembelajaran. Pada proses pembelajaran SKI di MAN IC Paser dengan menggunakan TIK ada beberapa hambatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hambatannya adalah:

### **a. Kendala dan Solusi dari Penggunaan TIK yang Bersumber dari Guru**

Kendala yang dialami guru saat melaksanakan pembelajaran SKI biasanya bersifat teknis seperti mati listrik dan kabel yang tidak optimal sehingga mengganggu proses pembelajaran.

Menurut Dini Hari Pertiwi, dkk, berpendapat bahwa masih banyak kendala yang ditemukan saat menggunakan TIK di lapangan. Beberapa diantaranya lebih cenderung disebabkan oleh masalah teknis.<sup>97</sup>

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan guru SKI, bahwasanya “untuk kendala saat proses pembelajaran SKI itu karena masalah teknis, saat menjelaskan materi menggunakan TIK tiba-tiba listrik mati dan itu cukup mengganggu selama proses pembelajaran”.<sup>98</sup> Kemudian untuk solusi dari kendala tersebut guru SKI, mengatakan:

Untuk mengatasi gangguan listrik maka harus digunakan genset. Jika terjadi pemadaman listrik di sekolah, keberadaan generator membantu kegiatan pembelajaran, saya juga dapat mengubah metode pembelajaran yang berbeda dari

---

<sup>97</sup> Pertiwi dkk., *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

yang ditentukan dalam RPP dan membuat selingan pemecah kebekuan agar suasana pembelajaran tetap menarik.<sup>99</sup>

Menurut Naomi Handayani, dkk berpendapat bahwa dengan cara metode pembelajaran yang bervariasi diharapkan akan membuat siswa tertarik dan bersemangat serta menjadi fokus, konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.<sup>100</sup>

Sedangkan menurut Mohammad Miftah berpendapat bahwa TIK mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kreativitas guru dalam mengoptimalkan pembelajaran dapat lebih berhasil, untuk keberhasilan belajar anak. Kreativitas ini menjadi modal bagi kesuksesan pembelajaran.<sup>101</sup> Seperti *ice breaker* tidak hanya akan meningkatkan daya tarik dan keterlibatan peserta, tetapi juga menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif.<sup>102</sup>

Dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan pendapat para ahli sama bahwasanya kendala dari memanfaatkan TIK saat melaksanakan pembelajaran karena masalah teknis, seperti mati listrik. Kemudian solusi dari kendala tersebut dengan mengubah metode pembelajaran dan *ice breaking* agar siswa/i tetap fokus dan pembelajaran menyenangkan.

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>100</sup> Handayani dkk., *Pengembangan Model Pembelajaran*.

<sup>101</sup> Mohamad Miftah, *Efektivitas pemanfaatan media berbasis TIK untuk optimalisasi pembelajaran* (Publica Indonesia Utama, 2022), 45.

<sup>102</sup> Wibowo, *Ice Breaker dan Pembelajaran*.

### **b. Kendala dan Solusi dari Penggunaan TIK yang Bersumber dari Siswa/i**

Kemudian kendala yang dialami siswa/i MAN IC Paser saat menggunakan TIK adalah akses internet yang kurang terjangkau dan internet yang lambat. Adapun menurut Banun Havifah dkk, yang berpendapat tidak semua lokasi memiliki fasilitas internet atau jaringan.<sup>103</sup>

Hal ini sama apa yang disampaikan siswa/i bahwa “...internet atau Wi-Fi tidak terlalu sampai ke kelas...”<sup>104</sup>.

Dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan pendapat para ahli sama bahwasanya kendala dari penggunaan TIK karena karena tidak semua lokasi memiliki internet atau jaringan

Kemudian siswa/i mengatakan bahwa “kalau internetnya lelet atau tidak sampai ke kelas kami ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas, sama ada beberapa teman yang mempunyai modem pribadi, jadi tidak perlu ke perpustakaan”.<sup>105</sup>

Perpustakaan, menurut Budi Sadewo dkk, identik dengan tempat membaca buku, mengerjakan tugas, atau mencari informasi relevan.<sup>106</sup> Menurut Dominikus Juju koneksi internet yang lambat bisa terbantu juga dengan penggunaan modem.<sup>107</sup>

---

<sup>103</sup> Khosiyono dkk., *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*.

<sup>104</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Siswa/i MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.

<sup>106</sup> Sudewo dkk., *Eksistensi Perpustakaan Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Era Society 5.0*. 59.

<sup>107</sup> Dominikus Juju, *Teknik Mempercepat Koneksi Internet*. 44.

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan guru SKI, bahwa “...beberapa siswa yang menggunakan modem untuk mengerjakan tugas”.<sup>108</sup>

Dapat disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh peneliti dengan pendapat ahli sama bahwasanya solusi dari kendala memanfaatkan TIK saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan modem untuk mencari sumber belajar dan pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas.

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Guru SKI MAN IC Paser, Tanah Grogot, 15 November 2023.